

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu ia akan hadir ketika mempunyai suatu kebiasaan-kebiasaan dari tingkah laku untuk bisa memberikan suatu perubahan. Adeliawati (2020:17) mengatakan pendidikan adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan yang didapatkan dimanapun dan kapanpun baik melalui sekolah formal maupun informal yang berfungsi untuk menumbuhkan potensi pada diri siswa untuk mendapatkan suatu kehormatan yang bermartabat. Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia bisa berubah dengan berjalannya waktu sehingga dapat menghasilkan pada dirinya sendiri untuk meningkatkan, menumbuhkan, dan membenai nilai-nilai, perasaan pada relung hatinya, pemahaman, dan keterampilan.

Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, sikap kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pendidikan merupakan proses yang membekali manusia dengan keterampilan hidup dan kemampuan menghadapi masalah sehari-hari. Putri dkk, (2023) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha untuk membangkitkan potensi dalam diri individu melalui pengalaman belajar dalam bentuk pendidikan formal, seperti sekolah (Pristiwanti,

2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana untuk mengembangkan potensi individu sepanjang hayat melalui pengaruh positif dalam semua situasi dan tempat.

Lembaga Pendidikan telah memprogramkan bahwa Pendidikan dasar dimulai dari anak usia 7-12 tahun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chandra, dkk (2022) Pendidikan sekolah dasar dapat dikatakan sebagai institusi Pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa enam tahun yang ditunjukkan bagi anak usia 7-12 tahun. Artinya, Sekolah Dasar dapat didefinisikan sebagai proses membimbing, mengajar, melatih siswa untuk memiliki kemampuan dasar.

Pada proses pendidikan di sekolah dasar, siswa akan diajarkan berbagai macam pengetahuan yang terbagi ke dalam mata pelajaran, salah satunya yaitu IPS. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang- bidang ilmu sosial. Oleh karena itu menurut peneliti IPS adalah ilmu yang mempelajari berbagai cabang ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan.

Dikuatkan dengan pendapat Siska (2019) bahwa kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam. pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.

Dikuatkan dengan pendapat menurut Saidharjo (2021) bahwa IPS adalah penelaah atau kajian tentang masyarakat. seorang bisa melakukan kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan agar mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini berarti, pembelajaran IPS memadukan banyak disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan gejala atau masalah sosial dari berbagai dimensi atau aspek kehidupan. Oleh karena itu, siswa perlu memahami dari materi terlebih dahulu bagaimana permasalahan yang terjadi dengan memahami isi dari materi dalam pembelajaran, seperti materi keberagaman budaya bangsa.

Keberagaman budaya adalah salah satu ciri khas yang ada di dunia, dengan berbagai suku bangsa yang tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Keragaman budaya ini juga menjadi keunikan tersendiri yang ada di muka bumi terutama di Indonesia. Oleh karena itu menurut peneliti keberagaman budaya adalah karakteristik atau ciri khas yang ada dalam kehidupan manusia, masyarakat.

Dikuatkan dengan pendapat menurut Sukini (2019) bahwa keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang berbeda suku, agama ras dan antar golongan. Keberagaman tersebut suatu kemajemukan yang dimiliki bangsa yang merupakan kekayaan serta keindahan yang menjadi suatu bangsa Indonesia. Keberagaman tersebut menjadi suatu kemajemukan, kekayaan dan keindahan yang dimiliki bangsa

Indonesia. Artinya budaya bangsa merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki kebiasaan dan ciri khas tersendiri di setiap daerahnya.

Pemahaman menurut peneliti adalah kemampuan siswa dalam menangkap, memahami hasil belajar yang telah di dapat. Dikuatkan dengan pendapat Menurut Sudaryono (2020) bahwa pemahaman merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menangkap arti dan makna dari sesuatu yang dipelajari.

Dikuatkan dengan pendapat Menurut Saragih (2020) bahwa Pemahaman memiliki kata dasar yaitu paham. Paham adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan.

Tingkat pemahaman siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS khususnya materi keberagaman budaya bangsa, tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran dengan mudah ada siswa yang dapat memahami materi dengan cepat dan ada pula dengan lambat dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan selama melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD Ngeri 69 Palembang, didapatkan bahwa di sekolah tersebut siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sulit dalam memberi contoh, dan menjelaskan, beberapa contoh dari materi yang disampaikan sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa beragam.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA KELAS V SD NEGERI 69 PALEMBANG.**

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS dan subfokus penelitian ini adalah materi keberagaman budaya bangsa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran IPS Materi Keberagaman budaya bangsa Kelas V SD Negeri 69 Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsa kelas V SD Negeri 69 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsa kelas V SD Negeri 69 Palembang.

b) Secara Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat menambahkan wawasan kemampuan guru dalam pembelajaran pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsa.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.